



SEKOLAHKU BERCERITA

SUDARTA



SEKOLAHKU BERCERITA

SEKOLAHKU BERCERITA

Sudarta



SEKOLAHKU BERCERITA

Penulis:
Sudarta

Editor:
Muh. Rizal Samad

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : September 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 15,5 x 23 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puisi adalah jendela jiwa, tempat emosi, pengalaman, dan imajinasi bercampur menjadi satu. Buku "Sekolahku Bercerita" ini lahir dari keinginan untuk menghadirkan kenangan, harapan, dan kisah yang tumbuh di antara dinding-dinding sekolah, halaman yang penuh tawa, dan ruang kelas yang menjadi saksi perjalanan kita meraih ilmu.

Setiap bait dalam buku ini membawa pembaca menyelami dunia sekolah, tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai ruang penuh cerita: tentang persahabatan yang tulus, perjuangan mengejar mimpi, dan kenangan kecil yang tak lekang oleh waktu. Melalui rangkaian puisi ini, kami berharap Anda dapat mengenang kembali masa-masa indah di sekolah sekaligus menemukan sudut pandang baru yang menginspirasi.

Kami persembahkan buku ini kepada para pelajar, guru, dan siapa saja yang pernah menjadikan sekolah sebagai bagian dari perjalanan hidupnya. Semoga setiap puisi di sini menjadi pintu masuk untuk merenungi makna belajar, persahabatan, dan kehidupan.

Selamat membaca dan menikmati kisah yang tersirat dalam setiap baitnya.

Penulis

Desember 2024, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
PAHLAWAN TANPA LENCANA	1
MENCARI MAKNA HIDUP	2
DI SEKOLAHKU	3
GURU PAHLAWAN TANPA TANDA JASA	4
CAHAYA DALAM GELAP	5
SEUNTAI KASIH TAK KAU HARGAI	6
PAGI YANG INDAH	7
PENGABDIAN TANPA BATAS	8
MERENGKUH ASA MERAH MIMPI	10
ARTI KEHIDUPAN	12
NARKOBA PENEMAN LARA	13
JALAN HIDUP	16
IKHLAS KU MENGABDI	17
TAKDIR KEHIDUPAN	18
ARTI KEHIDUPAN	19
RAJA CINTAKU	20
MENCARI MAKNA HIDUP	21
SANG MOTIVATOR	22
JANGAN PERNAH TAKUT UNTUK MENCOBA	23
PENDIDIKAN KUNCI KEBERHASILAN	24
CINTA YANG TULUS	25
PESAN DARI GURU	26
MENITI TANGGUNG JAWAB	27
SENYUM ITU INDAH	28
KESADARAN	29
TARIK NAFAS, HEMBUSKAN	30
HARAPKU	31
AYAH	32
DOA UNTUK SISWAKU	33

GEMURUH DIRI	34
MENCARI MAKNA HIDUP	35
DIAGRAM HATIKU	36
LEMBAYUNG SENJA	37
FATAMORGANA KEHIDUPAN	38
TENTANGMU	39
LELAH YANG LILLAH	40
HIDROLISIS JIWAKU	41
GORESAN HATI	42
PUISI BUAT GURUKU	43
DUNIA TAK SELEBAR DAUN KELOR	44
PAHLAWAN TANPA TANDA JASA	45
KUCING JELATA	46
IBUKU SEORANG GURU	47
GURUKU	48
PENA	49
PENTINGNYA SEBUAH PENDIDIKAN	50
JIKA ESOK AKU TIADA	52
ILMU PEDOMAN HIDUP	53
IBUKU SAYANG IBUKU TERCINTA	54
BOLA	55
BELAJAR	56
KASIHKU TELAH PERGI	57
PRESTASI DARI HASIL SEORANG PAK TANI	58
RINDU DALAM DIAM	59
TRIGONOMETRI HIDUPKU	60
PUJANGGAKU	61
INDAHNYA ALAMKU	63
PERJUANGANKU	64
SEMANGATKU	65
ETALASE HIDUPKU	66
MIMPI	67
MERAJUT ASA	68
GURATAT PENGETAHUAN	69
1 ADALAH ENKKAU	70
LANGKAH MENUJU CITA	71

LILIN DALAM KELAS	72
LENTERA PENDIDIKAN	73
SECERCA HARAPAN	74
GURUKU	75
SEKOLAHKU	76
PENDIDIKAN MASA KINI	77
PENDIDIKAN KU	78
MATEMATIKA	79
BUKU	80
AKUTANSI	81
PENANTIANKU	82
PERPUSTAKAAN	83
POTRET BUKU	84
PENDIDIKAN	85
PENDIDIKAN ADALAH CAHAYA	86
ANAK PETANI DAN IMPIANNYA	87

PAHLAWAN TANPA LENCANA

Serbuan kritik tajam kau arahkan
Namun teladanmu terlukis nyata
Penuh wibawa dan berkarakter
Sesaat tergerus arus teknologi idealisme
Tanpa penghormatan dan kemuliaan

Langkahmu penuh keikhlasan
Memupuk kesuksesan generasi penerus bangsa
Tiada rasa jenuh terpancar diwajahmu
Tiada Penawar seindah senyummu
Tiada hari tanpa baktimu
Tiada lafaz seindah tutur katamu
Mengukir ilmu tanpa Lelah

Namun penghargaan kau dapatkan
Dibalik jeruji besi yang dingin dan berdebu
Menghempaskan semangatmu yang menggebu
Dalam keheningan malam gelap gulita

Isak tangismu, seperti nyanyian merdu
Bagi yang bertahta
Menagih janji tanpa simpati
Pada goresan kecil penuh misteri
Hingga pengabdianmu hilang tanpa jejak

Kini.....
Hanya secercah harapan
Dibalik suara yang bergema
Dalam kebersamaan yang nyata
Memperjuangkan kebebasan
Mengolah cipta, rasa dan karya
Karena itu hak kami

MENCARI MAKNA HIDUP

Di antara dedaunan gugur
Ku duduk sendiri
Melihat awan putih berarak
Membawa hembusan angin sejuk

Di bawah pohon yang gugur daunnya
Ku renungkan tentang kehidupan
Tentang cinta, tentang kebahagiaan
Tentang segala yang berlalu dan takkan kembali lagi

Namun di antara segala kesedihan
Ada juga keindahan yang tersimpan
Di balik awan-awan yang lewat
Ada juga sinar mentari yang selalu bersinar

Maka biarkanlah dedaunan gugur
Biarkan angin meniup sepoi-sepoi
Karena di antara segala pergumulan
Ada juga keindahan yang tak ternilai harganya

DI SEKOLAHKU

Di dalam ruang kelas yang sunyi
Siswa-siswa duduk di kursi
Guru memberikan pelajaran
Mengajarkan ilmu pengetahuan

Mereka belajar matematika
Menghitung angka dengan hati tenang
Mereka juga belajar Bahasa
Agar mampu berkomunikasi dengan baik

Di luar kelas ada taman
Tempat kami bermain dan bercanda
Namun ketika bel berbunyi
Kami kembali ke ruang kelas yang penuh semangat

Banyak teman yang kami jumpai
Bersama-sama menempuh pendidikan
Tak hanya ilmu, nilai-nilai pun kami dapatkan
Menjadi orang yang berkualitas adalah tujuan

Di sekolah kami belajar bersama
Menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa
Semua itu dimulai dari sekolah
Tempat kami meniti jalan menuju masa depan

GURU PAHLAWAN TANPA TANDA JASA

Pendidikan adalah kunci kehidupan
Untuk memajukan bangsa dan generasi
Ilmu pengetahuan menjadi sumber cahaya
Membuka pintu masa depan yang terang

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa
Mendidik anak bangsa dengan tulus dan sabar
Mengukir masa depan dengan iman dan akal
Menyiapkan generasi yang siap berjuang

Belajarlah dengan tekun dan rajin
Jangan takut mencoba dan berbuat salah
Kesalahan adalah bagian dari proses
Membuat kita semakin matang dan bijaksana

Hargailah pendidikan yang telah diberikan
Jangan sia-siakan kesempatan yang ada
Berkarya untuk membangun negeri tercinta
Menjadi penerus cita-cita bangsa dan bangsa

CAHAYA DALAM GELAP

Di dalam gelap, ku mencari cahaya
Di dalam sunyi, ku mencari suara
Di dalam hati, ku mencari arti
Di dalam hidup, ku mencari makna

Terus berjalan, takkan menyerah
Terus berjuang, takkan menyerah
Ku yakin, di ujung jalan
Akan terbuka, jalan terang

Meski jatuh, meski terluka
Aku kan bangkit, dan terus berlari
Ku tak akan menyerah, hingga ku temukan
Arti hidup, dan makna keberadaan

SEUNTAI KASIH TAK KAU HARGAI

Sebatas rindu di lembar buku
Mengungkap resah dalam pangkuan
Mengukir janji yang bermakna
Demi rasa yang kau senangi

Kurengkuh dikau dalam dekapku
Kuuntai doa untukmu ananda
Memberi secercah harapan
Agar kita beriringan dengan sapa dan canda
Terbias senyum penuh pesona

Namun...
Jiwamu hilang dalam ragamu
Terlena dalam mimpi semu
Di lembah yang gelap
Hingga tak bergeming

PAGI YANG INDAH

Pagi datang menyapa
Langit biru membuka tirai
Burung-burung riang berkicau
Membuat hati berbunga-bunga

Segelas teh hangat di meja
Menemani pagi yang cerah
Aroma harum menyegarkan
Membuat semangat membara

Pemandangan pohon-pohon hijau
Menari-nari bersama angin
Daun-daunnya berbisik lembut
Mengalun syahdu di hati

Pagi, oh pagi yang indah
Lengkapi harimu dengan senyuman
Dan raihlah segala impianmu
Saat mentari bersinar cerah

PENGABDIAN TANPA BATAS

Ragamu telah menyatu dalam warnamu
Meski kusam karena usia namun jiwamu tetap moderat
Yang tak pernah pupus akan harapan dan impian
Meski retorika kadang tak dihargai....

Perlahan langkahmu yang tertatih-tatih dalam kubangan lumpur
Menyusuri jalan yang terjal dan berkerikil
Menuntun sepeda yang setia menua bersamamu
Saat itu embun pagi masih menghias dedaunan
Dan kabut masih menyelimuti cakrawala
Menyatu dalam rasa menyingkap sanubari yang beku
Namun langkahmu terus melaju...
Akan mengukir generasi penerus pengemban amanah bangsa

Ketika langkahmu sampai digerbang tujuan
Senyum tipis menghias wajahmu yang renta
Rambutmu yang telah memutih menjadi saksi bisu pengabdianmu
Meski tak dihargai dengan layak
Namun tekad bulat dan keinginan yang mendalam terpatir dalam
jiwamu
Takkan pernah padam demi generasi bangsa
Wahai.....sang pelita pendidikan
Sampaikan kepadaku doa yang senantiasa menghias bibirmu
Hingga jiwa tegarmu tetap berkiprah
Meski ruang dan waktu telah menghimpit dan mengekang
Dengan rutinitas yang setia hadir disetiap langkahmu

Gejolak cinta akan pengabdian menggusur lelah dan peluh

Yang menapak setiap denyut nadimu
Meniti pengabdian sejak muda hingga senja telah datang
Dengan dedikasi yang tinggi sumbangsi akal pikiran dan perasaan
Walau tanpa penghargaan tetapi ridho Tuhan terus menyertai
Aamiin.....

MERENGKUH ASA MERAIH MIMPI

Secercah cahaya menghias wajah bekumu
Melangkah dengan sejuta harapan
Meniti masa yang terus bergulir
Menghalau sendu tuk menggapai cita

Merangkul sedih dan manis yang ada
Dengan sepenuh hati, pikiran dan jiwa
Mengukir prestasi tanpa sensasi
Menepis angan yang semu jadi nyata

Saat harapan terus bergema
Bisik keraguan terus menjelma
Namun Ribuan cinta jadi menyatu
Memupuk semangat yang hampir pudar
Menunggu tanpa kepastian
menyatu dalam suka dan duka

Tak ingin larut dalam penantian
Lantunkan doa dan terus berikhtiar
Hari esok pasti akan tetap bersinar
Terus lah melangkah menapaki kehidupan
Tetaplah optimis jangan buat hati jadi redup
Karena ridho Tuhan telah menanti
Meski tertunda tapi berkah itu akan datang

Ketika masa itu telah datang
Jangan terbuai akan pesonanya
Terlena akan keindahannya
Namun belajarlah tentang prosesnya
Agar dapat memaknai perjuangannya
Pernah terpuruk dan akhirnya bahagia
Itulah hidup yang sesungguhnya

Bersyukur pada Allah SWT akan karunianya
Aamiin....